



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemkot Jogja & Baznas Bantu Penyandang Disabilitas



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (tengah berbaju batik) saat menyalurkan bantuan kepada warga penyandang disabilitas, Selasa (29/8).

Pemkot Jogja bersama dengan Baznas Kota Jogja menyalurkan bantuan kepada warga difabel di Kampung Pajeksan, Kelurahan Sostromenduran, Kemantren Gedongtengen. Bantuan diberikan agar penyandang disabilitas mampu meningkatkan kapasitas usaha mereka dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Bantuan yang diberikan berupa modal usaha Rp500.000, gerobak jualan serta paket sembako.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan bantuan itu merupakan upaya untuk memberdayakan difabel dan masyarakat yang membutuhkan. Sebelumnya, warga yang menerima bantuan itu berjualan dengan peralatan seadanya, sehingga membutuhkan peralatan baru untuk kelancaran usahanya. "Karena sebelumnya peralatannya sangat minim dan belum mendukung, maka kami berikan gerobak serta perlengkapannya seperti payung, kompor, dan lainnya. Kami juga memberikan modal usaha sehingga nanti penerima bantuan tinggal melengkapi bahan dan siap berjualan," kata Singgih saat ditemui, Selasa (29/8).

Menurut Singgih, bantuan yang diberikan merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan warga. Terlebih kepada para penyandang difabel dan masyarakat pra sejahtera yang masih semangat dalam berkarya di tengah keterbatasan. "Semoga bantuan ini bisa bermanfaat untuk berkarya lebih baik lagi serta memberikan rezeki kepada keluarga dan menjadi berkah," ujarnya.

Salah seorang difabel yang menerima bantuan, Roni Hendramawan mengaku bersyukur atas perhatian Pemkot Jogja dan Baznas. Dia berharap bantuan itu bisa bermanfaat untuk menjalankan usaha kuliner yang dia rintis. "Dulu saya berjualan ikan dan sekarang mencoba usaha kuliner karena segenaknya lebih luas," katanya.

Roni merupakan penyintas polio yang sebelumnya berjualan ikan hias. Dia berjualan dengan sepeda motornya dan biasa mangkal di sejumlah sekolah SD di seputaran Kauman dan Lempuyangan dengan pendapatan Rp80.000-Rp100.000 per hari. "Penghasilan tidak menentu, yang penting bisa ditabung untuk kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Saat Baznas Kota Jogja menawarkan bantuan kepada pelaku usaha kecil di wilayahnya, ia mengajukan diri untuk menjadi penerima. Roni mengaku mau mengganti model usaha agar pendapatan yang dihasilkan lebih mencukupi. Dia beralih ke sektor kuliner dengan berjualan ayam dan tahu krispi, serta pangsit goreng. (Yosef Leon Pinsker/**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005